

BAB 11 TATA TULIS KARYA ILMIAH

- Teknik Pengetikan
- Penulisan Kutipan dan sumber Kutipan
- Penulisan Angka dan Singkatan
- Penulisan Daftar Pustaka

1

Teknik Pengetikan

Pengetikan makalah mengikuti aturan-aturan berikut ini.

1. Ditik dengan huruf *courier*, *times new roman*, *garamond*, *arial*, atau lainnya dengan ukuran 10–12pt (standar TNR 12pt).
2. Jarak antara baris satu dengan baris berikutnya pada isi bab adalah dua spasi (untuk makalah bisa 1 atau 1,5 spasi).
3. Batas tepi kiri, tepi atas, tepi kanan, dan tepi bawah masing-masing adalah 4 cm, 4cm, 3cm, dan 3 cm (untuk makalah bisa fleksibel).

2

4. Pengetikan paragraf baru dimulai dengan awal kalimat yang menjorok masuk ke dalam dengan tiga pukulan tik dari tepi kiri atau lima huruf (1tab) bila dengan komputer.
5. Penulisan judul bab menggunakan *huruf kapital semua*, tanpa garis bawah dan tanpa titik. Nomor bab menggunakan angka romawi atau arab secara konsisten. Setiap awal kata dari judul subbab harus ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata sambung.

3

6. Penomoran dapat menggunakan salah satu dari kedua cara berikut ini.

cara pertama : I., A., 1., a., 1), a), (1), (a)

cara kedua : 1., 1.1, 1.1.1, dst.

Dalam suatu tulisan cara penomoran ini harus digunakan secara konsisten, jadi tidak boleh dicampurkan. Kedua cara tersebut mengandung kelemahan.

4

Kelemahan cara pertama ialah memungkinkan terjadinya nomor yang sama dalam bab yang sama.

Kelemahan cara kedua ialah penomoran ini akan mengambil ruang yang banyak sehingga memungkinkan sempitnya tempat untuk menulis uraian atau subjudul.

5

7. Perpindahan dari satu butir ke butir yang berikutnya tidak harus menjorok, melainkan dapat ditik lurus/simeris agar tidak mengambil terlalu banyak tempat dan demi keindahan format.

8. Penggunaan nomor urut sebagaimana disebutkan pada butir 6 di atas sebaiknya dibatasi dan jangan berlebihan, karena pada prinsipnya karya tulis ilmiah lebih banyak menggunakan model esai, bukan perincian.

9. Judul tabel ditulis di sebelah atas tabel, sedangkan judul untuk bagan, diagram, atau gambar, ditulis di sebelah bawah.

6

Halaman Sampul:

1. judul (dicetak dengan *huruf kapital semua* dan tidak boleh menggunakan singkatan; jika ada subjudul, maka yang ditulis dengan huruf besar hanya huruf awal dari setiap kata)
2. maksud penulisan (dikaitkan dengan jenis tulisan)
3. nama penulis
4. nomor induk (NIM)
5. logo
6. nama fakultas dan perguruan tinggi (diurutkan dari yang kecil)
7. kota
8. tahun penulisan.

7

Penulisan maksud:

Makalah

diajukan untuk memenuhi tugas
pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia

8

CARA MENULIS KUTIPAN DAN SUMBER KUTIPAN

Beberapa aturan yang perlu diketahui dalam penulisan kutipan dan sumber kutipan didasarkan kepada sistem harvard sebagai berikut.

- a. Singkatan *ibid.*, *loc.cit.*, *op. cit.* hendaknya tidak digunakan.
- b. Kutipan ditulis dengan menggunakan tanda petik dua (“...”) jika kutipan ini merupakan kutipan pertama atau dikutip dari penulisnya.

9

c. Jika kutipan itu diambil dari kutipan, maka kutipan tersebut ditulis dengan menggunakan tanda petik satu (‘...’).

d. Jika bagian yang dikutip terdiri atas tiga baris atau kurang, kutipan ditulis dengan menggunakan tanda petik (sesuai dengan ketentuan b dan c di atas) dan penulisannya digabung ke dalam paragraf yang ditulis oleh pengutip dan ditik dengan jarak dua spasi.

10

Contoh:

Untuk mengatasi permasalahan penyebaran virus, diciptakanlah sebuah program “pembasmi” yang berfungsi mendeteksi, melawan, dan membasmi virus. Program tersebut diberi nama antivirus. Antivirus juga dapat diartikan sebagai program pencari virus. “Bila ciri-ciri sebuah virus (misalkan *seri-byte* tanda pengenalnya) telah diketahui, maka bisa dikembangkan sebuah program untuk mencari virus yang mempunyai ciri-ciri itu. Program ini sesungguhnya juga dimiliki oleh virus, yaitu untuk memeriksa apakah suatu *file* (disket) telah ditularinya atau belum” (Salim, 1990:119).

11

e. Apabila kutipan langsung merupakan seperangkat kalimat, tempatkanlah kutipan itu di antara tanda petik dua di bawah baris terakhir kalimat yang mendahuluinya, menjorok lima ketukan ke dalam teks dari margin kiri, berjarak rapat ($\frac{1}{2}$ spasi)

.....(baris akhir tulisan kita)

“Dalam hal yang lebih penting lagi, yang menyatakan betul sifat nasional pendidikan di negara kita ialah menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di semua sekolah-sekolah. Bahasa ialah alat berpikir dan alat menyatakan buah pikiran itu, tetapi selain dari semua itu, ialah alat yang terpenting untuk menebalkan rasa nasional suatu bangsa. Walaupun prinsip bahwa bahasa pengantar di sekolah-sekolah ialah bahasa Indonesia, diberi kompromi pada dasar psikologi, dengan demikian, bahwa di tiga kelas yang terendah dari sekolah-sekolah rendah bahasa pengantar ialah bahasa daerah” (nama, th:thlm).

(awal tulisan kita berikutnya)

12



- 2) Jika sumber kutipan ditulis setelah kutipan, maka nama penulis, tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip semuanya diletakkan di dalam kurung.

Contoh:

... (akhir tulisan kita). "The personality pattern is inwardly determined by and closely associated with maturation of the physical and mental characteristic which constitute the individual's hereditary endowment" (Hurlock, 1979:19). (awal tulisan kita berikutnya)....

13



- g. Penulisan sumber kutipan ada beberapa kemungkinan seperti berikut.

- 1) Jika sumber kutipan mendahului kutipan, cara penulisannya adalah nama penulis yang diikuti dengan tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip yang keduanya diletakkan di dalam kurung.

Contoh:

... (akhir tulisan kita). Lukito (1993:17) mengatakan bahwa "Virus merupakan suatu program yang diusahakan untuk memperbanyak dirinya secara terus-menerus. Biasanya, virus tidak mengandung bahaya. Namun bila digabung dengan suatu Logic Bombs ataupun suatu Trojan Horse, virus akan menjadi berbahaya sekali". Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa virus komputer sebenarnya tidak berbahaya, tetapi jika digabung dengan beberapa aplikasi lain dapat membahayakan komputer.

14



- 3) Jika sumber kutipan merujuk sumber lain atas bagian yang dikutip, maka sumber kutipan yang ditulis tetap sumber kutipan yang digunakan pengutip, tetapi dengan menyebut siapa yang mengemukakan pendapat tersebut.

Contoh:

... (akhir tulisan kita). Chomsky (Yelon dan Weinstein, 1977:62) mengemukakan bahwa 'Children are born with innate understanding of structure of language'. (awal tulisan kita berikutnya)....

Atau

... (akhir tulisan kita). '...' (Chomsky, 1968:67; Yelon dan Weinstein, 1977:62). (awal tulisan kita berikutnya)....

Contoh:

'HTML adalah singkatan dari *hyper text mark up language* dan filenya dapat dibuat melalui text editor' (Sidhik, 2001; Pohan, 2007:9).

15



- 4) Jika penulis terdiri atas dua orang, maka nama keluarga kedua penulis tersebut harus disebutkan, misalnya, (Sharp and Green, 1996:1), sedangkan jika penulis lebih dari dua orang maka yang disebutkan nama keluarga dari penulis pertama dan diikuti oleh dkk., misalnya, (Halim dkk., 1976:25).

16



- 5) Jika masalah yang dikutip dibahas oleh beberapa orang dalam sumber yg berbeda maka cara penulisan sumber kutipan itu adalah seperti contoh berikut.

Contoh:

Beberapa studi tentang anak-anak yang mengalami kesulitan belajar (Dunkey, 1972; Miggs, 1976; Parmenter, 1976) menunjukkan bahwa ... (tulis intisari yang dipadukan dari ketiga sumber tersebut).

17



- 6) Jika sumber kutipan itu adalah beberapa karya tulis dari penulis yang sama pada tahun yang sama, maka cara penulisannya adalah dengan menambah huruf a, b, dan seterusnya pada tahun penerbitan.
Contoh: (Bray, 1998a, 1998b)

- 7) Jika sumber kutipan itu tanpa nama, maka penulisnya adalah: (anonim, 1972: 18).

- 8) Jika yang diutarakan pokok-pokok pikiran seorang penulis, tidak perlu ada kutipan langsung, cukup dengan menyebutkan sumber.

18

CARA MENULIS ANGKA



Cara menulis angka dalam suatu kalimat adalah sebagai berikut.

- a. Ditulis dengan huruf apabila angka tersebut terdiri atas satu atau dua kata.

Contoh:

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui *lima* tahap.

19

- b. Ditulis dengan angka arab, apabila angka tersebut tidak dapat diungkapkan dalam satu atau dua kata.

Contoh:

Dari 120 angket yang disebar, hanya seratus yang sesuai dengan kriteria.

- c. Untuk simbol kimia, matematika, statistika, dsb. penulisan dilakukan apa adanya sesuai dengan kelaziman dalam bidang yang bersangkutan.

20

Penulisan Singkatan



Penulisan singkatan mengikuti aturan sebagai berikut.

- a. Untuk penulisan pertama kali suatu nama harus ditulis lengkap dan kemudian diikuti dengan singkatan resminya dalam kurung.

Contoh:

Perkembangan teknologi informasi (selanjutnya disingkat TI) memerlukan sumber daya manusia yang andal.

21

- b. Untuk penulisan berikutnya singkatan resmi yang ada dalam kurung digunakan tanpa perlu menuliskan kepanjangannya.

Contoh:

Selain itu, perkembangan TI juga menuntut dukungan dari pemerintah.

- c. Singkatan yang tidak resmi tidak boleh digunakan.

22

Penulisan Daftar Pustaka



Komponen utama yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka meliputi berikut ini (berdasarkan pada APA Citation).

- a. Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia. Cara penulisan inilah yang berlaku secara internasional tanpa mengenal kebangsaan dan tradisi.

23

Tata tulis ilmiah tidak mengenal prinsip nama yang lebih dikenal di masyarakat, melainkan nama belakangnya, tanpa memperhitungkan nama itu merupakan nama keluarga atau bukan.

Contoh:

Abdul Hamid ditulis Hamid, A.

Bonar Situmorang ditulis Situmorang, B.

- b. Nama penulis diikuti dengan tahun penerbitan, judul sumber tertulis yang bersangkutan dengan digarisbawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit berada dan nama penerbit.

24



- c. Jarak antara baris satu dengan berikutnya adalah satu spasi, sedangkan jarak antara sumber satu dengan sumber berikutnya adalah dua spasi.

Contoh:

Boediono. (1998). *Dampak Krisis Ekonomi Terhadap Pendidikan*. Jakarta: Pusat Penelitian Sains dan Teknologi UI.

Kartodirdjo, S. (1987). *Kebudayaan Pembangunan dalam Perspektif Sejarah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

25



Penulisan Daftar Pustaka Berdasarkan pada Jenis Sumber yang Digunakan

- a. Jika sumber dari buku.
- 1) Jika buku ditulis oleh satu orang penulis:
Alisyahbana, S.T. (1957). *Sejarah Perjuangan dan Pertumbuhan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Rakyat.
 - 2) Jika buku ditulis oleh dua orang atau lebih, maka semua nama penulis dicantumkan.

Abidin, Y., Wiyanti, S., & Suryana, M. (1995). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Dahara Prize.

26



- 3) Jika penulis sebagai penyunting digunakan singkatan (ed.). Nama pengarang ditulis dan susunannya dibalik, sedangkan nama penyunting disingkat dan susunan tidak dibalik.

Rubin, J. (1971). *Can Language Be Planned?* (S. Wiyanti, Ed.) Honolulu: The University Press of Hawaii.

- 4) Jika sumber itu merupakan karya tulis seseorang dalam suatu kumpulan tulisan banyak orang. Cara penulisan urut dimulai dari nama pengarang, tahun, judul kumpulan tulisan, kota, dan penerbit.

Puspandari, D. (2009). Memupuk Kebanggaan Berbahasa Indonesia. In S. Wiyanti, *Bahasa dan Sastra Indonesia* (p.34-40). Bandung: Angkasa.

27



- 5) Jika buku itu berupa terjemahan

Urutan cara penulisan buku terjemahan dimulai dari nama pengarang, tahun, judul dicetak miring, nama penerjemah (tidak dibalik), kota, dan penerbit.

Contoh:

Kramer. (1986). *Language In Contact*. (T. Thorburn, Trans.) Paris: The Hague-Mouton.

28



- b. Jika Sumber berupa laporan

- 1) Berupa skripsi, tesis, atau disertasi
Cara penulisannya adalah nama penulis. (Tahun). Judul tesis. Jenis laporan. Nama institusi, departemen, dan kota.
Contoh:

Soelaeman, M.I. (1985). *Suatu Upaya Pendekatan Fenomenologis terhadap Situasi Kehidupan dan Pendidikan dalam Keluarga dan Sekolah*. UPI, Program Studi Bahasa Indonesia, Tesis. Bandung: UPI.

- 2) Berupa publikasi departemen

Sutanto. (1998). *Petunjuk Pelaksanaan Beasiswa dan Dana bantuan Operasional*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Depdikbud.

29



- c. Jika Sumber dari Artikel Berkala

Cara penulisannya nama penulis dibalik susunannya. (Tahun, bulan dan tanggal terbit). Judul. Nama surat kabar.

Sanusi, A. (1986, September 8). Menyimak Mutu pendidikan dengan Konsep Takwa dan Kecerdasan, Meluruskan Konsep Belajar dalam Arti Kualitatif. *Pikiran Rakyat*, p.12.

30



d. Jika sumber dari jurnal

Penulisan jurnal sebagai daftar pustaka mengikuti urutan: nama belakang penulis, nama depan penulis (disingkat), tahun penerbitan (dalam tanda kurung), judul artikel ditulis, judul jurnal dengan huruf miring/digarisbawahi dan ditulis penuh, nomor volume dengan angka arab tanpa didahului dengan singkatan "vol" dan ditulis di antara koma (,), nomor halaman dari nomor halaman pertama sampai dengan nomor halaman terakhir tanpa didahului singkatan "pp" atau "h".

Contoh:

Liebersohn. (1975). The Course of Mother-tongue Diversity in Nations. *American Journal of Sociology* ,1, 34-61.

31



e. Jika Sumber dari Prosiding

Cara penulisannya ialah nama pengarang dibalik susunannya. Tahun. Judul prosiding. Nama konferensi/seminar prosiding, halaman. Kota dan penerbit.

Dally, D. (2007). Sambut Riksa Peluang dan Tantangan Bahasa Indonesia Menyongsong Sertifikasi di Era Kesejahteraan. *Seminar Nasional Bahasa Indonesia* (p. 44). Bandung: UPI Press.

32



f. Jika Sumber dari Internet

Bila karya perorangan

Cara penulisannya ialah pengarang/penyunting. (Tahun).

Nama Web Page. Tanggal diakses, nama situs (*web site*), dan URL.

Contoh:

Thomson, A. (1998, Januari 16). *Thomson Corporation*. Retrieved May 19, 2009, from Thomson Web Site: <http://www.ed.uiuc.edu/EPS/SYearbook/1998/thompson.html>

33



Latihan

Buatlah sebuah daftar pustaka dari data di bawah ini.

- a. Pengarang : Amran Halim
Judul artikel : Fungsi Politik Bahasa Nasional
Judul majalah : Politik Bahasa Nasional
Tahun : 1976
Penerbit : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Kota : Yogyakarta
- b. Pengarang : Noam Chomsky
Judul buku : Language and Mind
Tahun : 1968
Penerbit : Harcourt Brace & Word Inc.
Kota : New York

34